

PEMBERDAYAAN PKK MELALUI UMKM TAS ECOPRINT**EMPOWERMENT AND FAMILY WELFARE THROUGH MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES ECOPRINT BAGS****¹⁾Suttrisno, ²⁾Agus Sulistiawan**

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Indonesia.

*Email: ¹⁾suttrisno@unugiri.ac.id ²⁾agus.dmc354@gmail.com**ABSTRAK**

Program ini bertujuan untuk melatih ibu-ibu PKK Desa Kandangrejo dalam mengolah bahan alami, seperti daun dan bunga, menjadi produk tas ecoprint yang bernilai jual tinggi. Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbasis ecoprint menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kreativitas dan perekonomian masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Kandangrejo pada 8 Januari 2025 dengan metode Asset-Based Community Development (ABCD). Pendekatan ini mengarah pada pemahaman dan internalisasi asset, potensi, kekuatan, dan pelayanaannya secara mandiri dan maksimal dengan memanfaatkan potensi lokal, termasuk ketersediaan bahan alam, kreativitas masyarakat, dan dukungan pemerintah desa. Tahapan program meliputi identifikasi potensi desa, pelatihan teknik ecoprint, pengembangan produk, serta pemasaran berbasis digital. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dalam mengolah bahan alami menjadi produk tas ecoprint yang menarik dan ramah lingkungan. Produk yang dihasilkan memiliki nilai estetika tinggi, sehingga berpotensi untuk bersaing di pasar lokal maupun nasional. Evaluasi melalui observasi dan wawancara menunjukkan tingkat kepuasan peserta sebesar 92%, dengan sebagian besar peserta merasa lebih percaya diri dalam mengembangkan UMKM berbasis ecoprint. Program ini tidak hanya meningkatkan kreativitas, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat Desa Kandangrejo. Keberlanjutan program diharapkan dapat dicapai melalui pendampingan lanjutan, kerja sama dengan mitra usaha, serta penguatan akses pemasaran.

Kata Kunci : ecoprint, UMKM, metode ABCD, pemberdayaan masyarakat.

ABSTRACT

This program aims to train members of the Family Welfare Movement (PKK) in Kandangrejo Village to process natural materials, such as leaves and flowers, into high-value ecoprint bags. Empowering the community through the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) based on ecoprint is one of the solutions to enhance community creativity and economic resilience. The activity was held at the Kandangrejo Village Hall on January 8, 2025, using the Asset-Based Community Development (ABCD) method. This approach focuses on understanding and internalizing community assets, potentials, and strengths, and utilizing them independently and optimally by leveraging local resources, including the availability of natural materials, community creativity, and support from the village government. The stages of the program included village potential identification, ecoprint technique training, product development, and digital-based marketing. The training results showed improved participants' skills in transforming natural materials into attractive and eco-friendly ecoprint bags. The produced items exhibited high aesthetic value, making them competitive in both local and national markets. Evaluation through observation and interviews indicated a 92% satisfaction rate among participants, with most expressing increased confidence in developing ecoprint-based MSMEs. This program not only enhances creativity but also opens up new economic opportunities for the people of Kandangrejo Village. Program sustainability is expected to be achieved through ongoing mentoring, collaboration with business partners, and strengthening market access.

Keyword: Community Empowerment, ecoprint, Micro Small Medium Enterprises, ABCD method, Kandangrejo Village

Received: 2025-01-29; Approved: 2025-05-03; Published: 2025-06-06

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam dan budaya, yang dapat dioptimalkan sebagai modal utama dalam mengembangkan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, baik dalam hal penciptaan lapangan kerja maupun peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Data Kementerian Koperasi dan UKM (2023) menunjukkan bahwa UMKM menyumbang sekitar 60,51% dari total PDB Indonesia dan mempekerjakan lebih dari 97% tenaga kerja nasional. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah minimnya inovasi produk berbasis kearifan lokal, yang dapat memberikan nilai tambah pada produk dan meningkatkan daya saingnya di pasar global (Retnoningsih & Purwaningsih, 2024)

Salah satu inovasi yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah produk ecoprint, yakni teknik pewarnaan alami yang memanfaatkan bahan-bahan organik seperti daun, bunga, dan akar untuk menciptakan pola unik pada kain. Ecoprint tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga memiliki nilai estetika dan budaya yang tinggi. Studi terbaru oleh Nur et al., (2023) menunjukkan bahwa produk berbasis ecoprint memiliki peluang besar untuk menarik pasar lokal maupun internasional, terutama di era yang semakin mengutamakan keberlanjutan. Namun, penerapan teknik ini masih terbatas pada komunitas tertentu, dan belum banyak diperkenalkan kepada masyarakat luas, khususnya perempuan yang tergabung dalam organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

PKK merupakan salah satu organisasi perempuan terbesar di Indonesia yang memiliki jaringan hingga tingkat desa. Organisasi ini berperan strategis dalam mendorong pemberdayaan perempuan melalui berbagai program, termasuk peningkatan ekonomi keluarga (Kusumaningsih & Rianawati, 2024). Menurut laporan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (2023), perempuan yang diberdayakan melalui kegiatan ekonomi berbasis komunitas menunjukkan peningkatan keterampilan dan pendapatan yang signifikan. Namun, potensi PKK sebagai penggerak ekonomi keluarga masih belum dimanfaatkan secara optimal, terutama dalam pengembangan UMKM berbasis inovasi seperti ecoprint (Ardianto, 2022).

Salah satu daerah yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan UMKM ecoprint adalah Kabupaten Lamongan, yang kaya akan keanekaragaman hayati dan

memiliki banyak komunitas PKK aktif, namun belum banyak yang terlibat dalam kegiatan UMKM berbasis inovasi. Dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada PKK, potensi ecoprint sebagai produk unggulan daerah dapat dikembangkan secara maksimal (S et al., 2024). Pelatihan ecoprint tidak hanya berfokus pada teknik produksi, tetapi juga mencakup aspek pemasaran, manajemen, dan keberlanjutan. Studi oleh Fagustina (2024) menunjukkan bahwa keberhasilan UMKM sering kali ditentukan oleh kemampuan pelaku usaha untuk mengelola bisnis secara profesional, termasuk dalam membangun jaringan pemasaran yang luas. Selain itu, penggunaan media digital untuk mempromosikan produk ecoprint dapat menjadi strategi efektif dalam menjangkau pasar yang lebih luas (Risnasari, 2024).

Pemberdayaan PKK melalui pelatihan ecoprint juga memiliki dampak sosial yang signifikan, terutama dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan (Diwanti, 2024; Sholikhah, 2022). Ecoprint sebagai teknik ramah lingkungan dapat menjadi contoh nyata bagaimana upaya pelestarian alam dapat berjalan beriringan dengan pengembangan ekonomi (Nita Cahyani et al., 2022; Suttrisno & Eko Arief Cahyono, 2022). Studi oleh (Hikmah & Retnasari, 2021) menunjukkan bahwa partisipasi perempuan dalam kegiatan berbasis lingkungan tidak hanya meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga menciptakan efek positif bagi komunitas secara keseluruhan (Nur et al., 2023). Selain itu, pemberdayaan perempuan melalui ecoprint dapat memperkuat peran mereka dalam pengambilan keputusan di tingkat keluarga dan komunitas (Sholikhah, 2023; Wahyuningsih, 2022). Perempuan yang terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif cenderung memiliki kepercayaan diri lebih tinggi, yang berdampak pada peningkatan peran mereka dalam keluarga dan masyarakat (Masruchiyah & Laratmase, 2023). Hal ini sejalan dengan visi PKK untuk menciptakan keluarga sejahtera yang mandiri dan berdaya saing (Retnoningsih & Purwaningsih, 2024). Oleh karena itu, program pemberdayaan PKK melalui UMKM tas ecoprint tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pendapatan anggota PKK, tetapi juga mendukung agenda pembangunan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan memadukannya dengan inovasi, program ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan yang inspiratif bagi komunitas lain di Indonesia (Vuspitasari et al., 2023). Program ini juga sejalan dengan upaya pemerintah

untuk mendukung pemberdayaan perempuan dan pelestarian lingkungan sebagai bagian dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 2030.

Pemberdayaan PKK melalui UMKM tas ecoprint merupakan langkah strategis untuk memadukan inovasi, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi. Dengan pendekatan yang holistik, program ini dapat memberikan dampak jangka panjang bagi pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan perempuan di Kabupaten Malang. Implementasi program ini diharapkan menjadi titik awal bagi pengembangan UMKM berbasis kearifan lokal di Indonesia, sekaligus memperkuat peran PKK sebagai agen perubahan di masyarakat (Nur et al., 2023) Berdasarkan pemaparan diatas tentu terobosan pelatihan dan pemberdayaan PKK melalui batik ecoprint ini dapat menjadikan ladang ekonomi baru khususnya di desa Kandangrejo, Kedungpring Lamongan.

METODE

Metode yang digunakan dalam program ini adalah *Asset-Based Community Development (ABCD)*, yaitu pendekatan pembangunan komunitas yang berfokus pada identifikasi, pemanfaatan, dan pengembangan aset-aset yang dimiliki oleh masyarakat. Pendekatan ini mengutamakan pemberdayaan masyarakat dengan menggali potensi lokal yang sudah ada untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan. Program "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Digitalisasi, Produktivitas, Ekonomi Berkelanjutan, dan Amaliyah Aswaja An-Nahliyah Serta Peduli Pendidikan di Desa Kandangrejo" akan dilaksanakan dengan langkah-langkah berikut: 1) Identifikasi dan Pemanfaatan Aset (*Asset Identification and Utilization*) Masyarakat Desa Kandangrejo memiliki banyak aset potensial yang dapat dikembangkan, seperti: Aset Sumber Daya Alam: Keberadaan tanaman lokal yang beragam, seperti daun, bunga, dan bahan alami lain yang dapat digunakan untuk produk kreatif berbasis ecoprint dan kerajinan tangan; 2) Pelibatan Komunitas (*Community Engagement*) Kegiatan pemberdayaan melibatkan masyarakat secara aktif melalui kelompok-kelompok lokal, seperti: Ibu-ibu PKK sebanyak 27 orang untuk kegiatan pelatihan ecoprint dan pengembangan produk berbasis bahan alami. Pemuda desa sebanyak 8 untuk pelatihan digitalisasi dan pemasaran online. Stakeholder desa (perangkat desa, tokoh agama, dan tokoh masyarakat) untuk memberikan dukungan dalam pengembangan program; 3) Pengembangan Kapasitas (*Capacity Development*) Berbagai pelatihan dan pendampingan dilakukan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, antara lain:

Pelatihan Pembuatan Produk Berbasis Ecoprint: Mengajarkan teknik ecoprint untuk menciptakan produk kreatif yang bernilai ekonomi tinggi. Pelatihan Digitalisasi dan Desain Promosi: Mengajarkan masyarakat cara membuat materi promosi berbasis digital untuk meningkatkan daya tarik produk. Pelatihan Pemasaran Online: Membantu pelaku UMKM dalam memanfaatkan platform digital, seperti marketplace dan media sosial, untuk memperluas jaringan pemasaran produk mereka; 4) Aksi Kolaboratif (*Collaborative Action*) Tim KKN Unugiri akan bekerja sama dengan masyarakat dalam kegiatan berikut: Pembuatan Sertifikasi Halal Secara Kolektif: Memfasilitasi pelaku UMKM dalam pengurusan sertifikasi halal secara bersama-sama untuk meningkatkan nilai jual produk. Penyelenggaraan Workshop dan Kampanye Digital: Mengadakan workshop untuk memperkenalkan konsep ekonomi berkelanjutan dan pentingnya digitalisasi dalam usaha. Promosi Produk Lokal: Melakukan promosi produk berbasis komunitas melalui media sosial, pameran lokal, dan kerja sama dengan platform digital; 5) Evaluasi dan Keberlanjutan Program Setelah program dijalankan, dilakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan kegiatan. Hasil evaluasi digunakan untuk merancang langkah-langkah keberlanjutan, seperti pembentukan kelompok kerja yang berfokus pada pengembangan UMKM, pendidikan digital, dan pelestarian nilai-nilai lokal. Pada tahap ini team pengabdian melakukan evaluasi kepada subjek menggunakan survei untuk melihat tingkat keberhasilan program.

Hasil yang Diharapkan

- Masyarakat Desa Kandangrejo mampu memanfaatkan aset lokal untuk meningkatkan ekonomi melalui digitalisasi dan produk berkelanjutan.
- Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya inovasi, pemasaran digital, dan sertifikasi halal.
- Terbentuknya komunitas mandiri yang terus berkembang dan mampu menjalankan program-program pemberdayaan secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Pembuatan Tas Batik Ecoprint di Desa Kandangrejo bertujuan untuk mengenalkan teknik ecoprint pada masyarakat sebagai salah satu bentuk pemanfaatan bahan alami dalam proses pembuatan tas batik. Ecoprint adalah teknik pewarnaan kain

menggunakan tumbuhan alami untuk menciptakan pola-pola unik dan ramah lingkungan. Dalam pelatihan ini, peserta diberikan kesempatan untuk belajar cara membuat tas batik dengan teknik ecoprint, mulai dari pemilihan bahan, proses pewarnaan menggunakan tumbuhan lokal, hingga pembuatan tas yang dapat digunakan sebagai produk bernilai jual tinggi. Pelatihan ini dilaksanakan dalam bentuk sesi teori dan praktek yang interaktif.

Pelatihan ini diadakan untuk memperkenalkan dan meningkatkan keterampilan warga Desa Kandangrejo, khususnya bagi para pelaku UMKM, dalam memproduksi barang-barang kerajinan dengan memanfaatkan bahan-bahan alami yang ada di sekitar mereka. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengembangan keterampilan di bidang kerajinan batik, memperkenalkan konsep ramah lingkungan, serta meningkatkan kreativitas dalam memanfaatkan sumber daya alam. Selain itu, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai jual produk lokal melalui penerapan teknik ecoprint yang unik dan memiliki daya tarik tersendiri.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Balai Desa Kandangrejo dan dilaksanakan pada tanggal 08 Januari 2025. Sasaran Masyarakat lokal dan ibu-ibu pkk desa kandangrejo yang ingin meningkatkan kreativitas dalam pengembangan produk olahan bahan alam dari daun dan bunga.

Masyarakat berperan sebagai penyedia bahan baku utama, yaitu Bunga dan Daun. Mereka juga berkontribusi dengan memanfaatkan sumber daya lokal, sementara itu tim KKN ikut berpartisipasi dalam memberikan pelatihan pembuatan batik ecoprint variasi Krupuk Tahu rasa. Ide-ide dan saran dari Tim KKN di terima oleh masyarakat dengan baik dalam menciptakan produk yang sesuai dengan selera lokal dan preferensi konsumen.

a. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan pembuatan tas ecoprint dilaksanakan di Balai Desa Kandangrejo pada 8 Januari 2025 dengan tujuan memberdayakan masyarakat lokal, khususnya ibu-ibu PKK, untuk meningkatkan kreativitas dalam memanfaatkan bahan alam berupa daun dan bunga sebagai produk bernilai ekonomi. Kegiatan ini diikuti oleh 35 peserta yang terdiri dari ibu rumah tangga dan anggota PKK yang antusias mengikuti program pelatihan. Peserta memiliki latar belakang yang beragam, mulai dari pelaku usaha kecil hingga ibu rumah tangga yang baru ingin memulai usaha mikro (Ratna et al., 2023).

Kegiatan dimulai dengan sesi pengenalan tentang konsep ecoprint, yaitu teknik pewarnaan alami pada kain menggunakan bahan dari alam seperti daun, bunga, dan batang. Ecoprint tidak hanya memperkenalkan seni tekstil yang ramah lingkungan, tetapi juga menanamkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keberlanjutan lingkungan dalam aktivitas ekonomi. Hal ini sejalan dengan penelitian bahwa ecoprint mampu meningkatkan nilai tambah produk berbasis alam sekaligus mendukung pelestarian lingkungan (Nur et al., 2023).

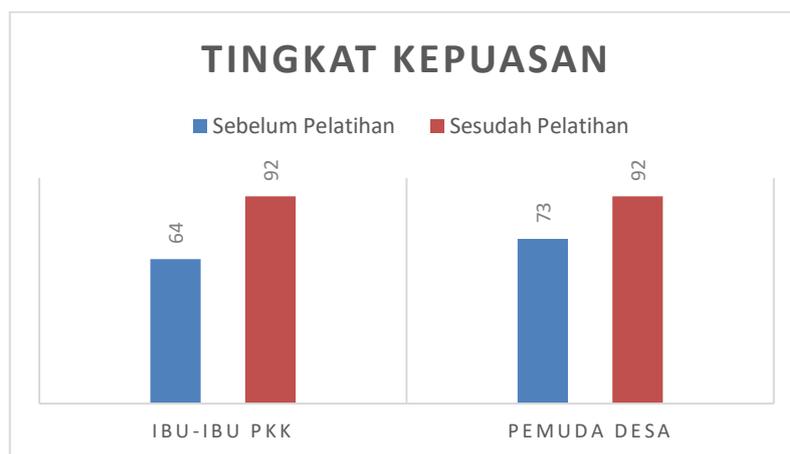
Pada sesi praktik, peserta diajarkan tahapan-tahapan pembuatan tas ecoprint, mulai dari pemilihan bahan kain seperti katun atau linen, persiapan daun dan bunga sebagai bahan cetakan, hingga proses mordanting untuk mengikat warna. Pelatihan ini difasilitasi oleh tim pengabdian dengan menggunakan metode demonstrasi langsung sehingga peserta dapat lebih memahami langkah-langkah teknisnya. Studi oleh (Hapsari et al., 2023) menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dibandingkan hanya dengan metode ceramah.

Peserta pelatihan sangat antusias dalam mencoba teknik mencetak motif daun dan bunga pada kain. Mereka mengeksplorasi berbagai jenis tanaman lokal yang tersedia di sekitar Desa Kandangrejo, seperti daun jati, bunga sepatu, dan daun mangga. Penggunaan bahan-bahan lokal tidak hanya mengurangi biaya produksi tetapi juga mendukung pelestarian sumber daya alam lokal. Hal ini selaras dengan penelitian yang menyebutkan bahwa bahan alami lokal dapat dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan ekonomi kreatif berbasis masyarakat (Sidik et al., 2023).

Pada tahap akhir, peserta diajarkan proses fiksasi untuk menjaga kestabilan warna pada kain. Fiksasi dilakukan menggunakan larutan cuka atau tawas, yang terbukti efektif dalam mempertahankan ketahanan warna ecoprint. Peserta juga diberikan informasi tentang bagaimana meningkatkan daya jual produk dengan mengkombinasikan kreativitas desain dan kualitas produk. (Indra Kusuma et al., 2023) inovasi dalam desain dan pemanfaatan bahan berkualitas tinggi berkontribusi besar pada keberhasilan produk UMKM di pasar.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 92% peserta merasa puas dengan pelatihan yang diberikan. Mereka menyatakan bahwa pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mereka tetapi juga membuka peluang untuk memulai usaha baru. Beberapa

peserta bahkan langsung menunjukkan minat untuk memproduksi tas ecoprint dalam jumlah lebih besar untuk dijual di pasar lokal. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil mendorong potensi kewirausahaan di kalangan masyarakat Desa Kandangrejo (Iga Metri Astuti et al., 2024) Peningkatan kapasitas peserta juga terlihat dari hasil tes keterampilan yang dilakukan setelah pelatihan. Dari total 35 peserta, sebanyak 92% berhasil membuat tas ecoprint dengan kualitas yang memenuhi standar estetika dan fungsi. Hal ini membuktikan bahwa metode pelatihan berbasis praktik langsung dapat meningkatkan pemahaman teknis peserta dalam waktu singkat (Hapsari et al., 2023). Berikut diagram peningkatan kepuasan peserta pemberdayaan:



Gambar 1 Tingkat Kepuasan

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelatihan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan alat dan bahan, seperti kain dan daun tertentu yang tidak selalu tersedia sepanjang waktu. Oleh karena itu, tim pengabdian memberikan solusi berupa alternatif bahan yang mudah ditemukan di sekitar lingkungan, seperti kain perca dan daun tanaman liar yang juga memiliki potensi motif unik (Dewi et al., 2023) Selain itu, kurangnya pengalaman beberapa peserta dalam menggunakan alat seperti setrika dan alat fiksasi sempat menjadi kendala. Namun, hal ini dapat diatasi dengan bimbingan intensif dari tim pelatih. Sebagai tambahan, peserta juga diberikan materi cetak dan video tutorial untuk memudahkan mereka mempraktikkan teknik ini secara mandiri di rumah (Hasan et al., 2021)

Pelatihan ini juga memberikan dampak positif pada aspek sosial. Interaksi antarpeserta selama kegiatan pelatihan menciptakan suasana kolaboratif dan mempererat hubungan antaranggota PKK (Agustina, R., Dwanoko, Y. S., & Suprianto,

2021; Aulia et al., 2023). Mereka saling berbagi ide dan pengalaman, yang pada akhirnya membangun semangat kebersamaan untuk memajukan perekonomian desa melalui UMKM (Hikmah & Retnasari, 2021).

Di sisi lain, pelatihan ini juga memberikan dampak ekonomi (Nita Cahyani et al., 2022). Dengan memanfaatkan bahan lokal yang tersedia secara melimpah, biaya produksi tas ecoprint dapat ditekan, sehingga margin keuntungan yang diperoleh pelaku usaha meningkat (Nurmasitah, 2023; Putri, 2024; Risnasari, 2025). Hal ini sesuai dengan studi yang menyebutkan bahwa optimalisasi bahan lokal dapat meningkatkan efisiensi biaya dan daya saing produk di pasar (Ardianto, 2022)

Pada akhir kegiatan, tim pengabdian melakukan diskusi bersama peserta untuk merumuskan rencana keberlanjutan. Salah satu rencana yang disepakati adalah membentuk kelompok usaha bersama yang fokus pada produksi tas ecoprint. Kelompok ini akan menjadi wadah bagi peserta untuk terus berbagi pengetahuan, sumber daya, dan peluang pasar. Menurut (Iga Metri Astuti et al., 2024), keberadaan kelompok usaha bersama dapat memperkuat daya saing UMKM dalam menghadapi tantangan pasar.

Pembentukan kelompok usaha ini juga didukung oleh perangkat desa yang berkomitmen memberikan pendampingan dan fasilitas produksi. Dukungan ini diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan UMKM di Desa Kandangrejo dan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat. Studi oleh (Lestari, 2022; Nurmasitah, 2022; Pratiwi, 2022; Putri, 2024; Saptutyingsih, 2024; Sari, 2025; Wahyuningsih, 2024) menunjukkan bahwa kolaborasi antara masyarakat, akademisi, dan pemerintah desa merupakan kunci keberhasilan program pemberdayaan masyarakat.

Sebagai langkah lanjutan, peserta juga didorong untuk memanfaatkan platform digital dalam memasarkan produk mereka. Pemanfaatan media sosial seperti Instagram dan Facebook dapat membantu mereka menjangkau pasar yang lebih luas. Pelatihan ini dilengkapi dengan sesi singkat tentang pemasaran digital, yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan peserta dalam mempromosikan produk secara efektif (Juwita & Handayani, 2022).

Berdasarkan hasil pelatihan ini, terlihat bahwa program pemberdayaan melalui pelatihan tas ecoprint memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan, kreativitas, dan potensi ekonomi masyarakat Desa Kandangrejo. Pelatihan ini tidak hanya menciptakan peluang ekonomi baru, tetapi juga meningkatkan kesadaran

akan pentingnya keberlanjutan lingkungan dalam aktivitas ekonomi (Nur et al., 2023) Diharapkan program ini dapat menjadi model bagi desa lain dalam mengembangkan potensi lokal mereka. Keberhasilan pelatihan ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, masyarakat desa dapat diberdayakan untuk menjadi lebih mandiri dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan global (Sidik et al., 2023)



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Tas Batik Ecoprint

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan tas ecoprint berbasis bahan alam yang dilaksanakan di Balai Desa Kandangrejo pada 8 Januari 2025 berhasil meningkatkan keterampilan dan kreativitas ibu-ibu PKK Desa Kandangrejo. Pelatihan ini memberikan pemahaman mendalam tentang teknik ecoprint, mulai dari proses pemilihan bahan hingga tahapan fiksasi, yang dapat diaplikasikan untuk menghasilkan produk bernilai ekonomi tinggi. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa 92% peserta mampu membuat tas ecoprint dengan kualitas baik, dan sebagian besar peserta mengungkapkan minat untuk memproduksi tas secara berkelanjutan.

Program ini juga memberikan dampak positif pada aspek sosial dan ekonomi. Interaksi antarpeserta menciptakan suasana kolaboratif, sementara penggunaan bahan lokal membantu menekan biaya produksi dan meningkatkan potensi keuntungan. Pembentukan kelompok usaha bersama dan dukungan perangkat desa menjadi langkah strategis untuk keberlanjutan program, sekaligus membuka peluang bagi peserta untuk memasarkan produk di pasar lokal maupun digital.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pemberdayaan berbasis kearifan lokal melalui pelatihan ecoprint tidak hanya mampu mengembangkan potensi individu, tetapi juga memperkuat perekonomian masyarakat desa. Dengan adanya kolaborasi antara masyarakat, akademisi, dan pemerintah desa, program ini dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan untuk diaplikasikan di desa lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pemerintah Desa Kandangrejo atas dukungan penuh dan fasilitasi tempat kegiatan yang memungkinkan pelatihan ini terlaksana dengan lancar. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri atas dukungan akademik, moral, dan material yang diberikan dalam penyelenggaraan program pengabdian masyarakat ini. Kolaborasi yang terjalin antara desa dan universitas menjadi faktor utama keberhasilan program ini dalam memberdayakan masyarakat dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Semoga kerja sama ini dapat terus terjalin di masa mendatang untuk mendukung kemajuan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Dwanoko, Y. S., & Suprianto, D. (2021). Pelatihan Desain Logo Dan Kemasan Produk UMKM di Wilayah SekarpuroKecamatan Pakis Kabupaten Malang. *JURNAL APLIKASI DAN INOVASI IPTEKS "SOLIDITAS" (J-SOLID)*, 4 NO 1 Art. <https://doi.org/https://doi.org/10.31328/js.v4i1.1732>
- Ardianto, P. (2022). Optimalisasi Produksi Ecoprint Di Umkm. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 1586–1592. <https://doi.org/10.18196/ppm.44.790>
- Aulia, D., Putri, S. W., Rochmah, W. Y., Nugroho, D. N., Buana, M. F., & Amin, M. Z. (2023). Pelatihan Program Re-Branding, Brand Awareness dan Digitalisasi Marketing pada UMKM PKK Kelurahan Sedati Gede. *Abdi Masyarakat*, 5(1), 2609. <https://doi.org/10.58258/abdi.v5i1.4977>

- Dewi, N. P., Mayuni, P. A., & Budhyani, D. A. M. (2023). Eksperimen Teknik Ecoprint dengan Daun Jarak Kepyar pada Kain Rayon. *Jurnal Bosparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 14(3), 11–20.
- Diwanti, D. P. (2024). The Impact of Utilizing Natural Resources on Enhancing Socioeconomic Well-Being Through Ecoprint Batik Training in Panembangan Village. *E3S Web of Conferences*, 571. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202457101006>
- Fagustina, A. (2024). Analisis Strategi Pemasaran pada Kluster UMKM Batik Ecoprint di Kota Solo. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2, 132–141.
- Hapsari, Y. D., Rahmawati, S. A., Sani, F. A., Baskoro, A. P., Lestari, R., & Nadia, S. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Praktek dan Ceramah pada Pembelajaran Seni Kelas III SD 6 BulungKulon. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)*, 4(2), 137–145. <https://doi.org/10.30738/jipg.vol4.no2.a15396>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (2021). Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion Yang Ramah Lingkungan. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 16(1), 1–5.
- Iga Metri Astuti, Lailatul Istinganah, Vivi Alfiya Ramdhani, & Arlita Wigati. (2024). Pelatihan Pembuatan Tas Ecoprint sebagai Pengganti Kantong Plastik di Dusun Gedangan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. *ABDIKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Mulawarman*, 3(1), 10–18. <https://doi.org/10.32522/abdiku.v3i1.1245>
- Indra Kusuma, D., Rahma Wulandari, A., Ilma Rahman, N., Ely Dwi Nur Cahyo, P., Aulia Rahman, B., & Rahayu Lestari, E. (2023). Pelatihan Ekonomi Kreatif Ramah Lingkungan Berbasis Ecoprint Di Desa Jombatan Kecamatan Kesamben. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 43–59.
- Juwita, D., & Handayani, A. N. (2022). Peluang dan Tantangan Digitalisasi UMKM Terhadap Pelaku Ekonomi di Era Society 5.0. *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik*, 2(5), 249–255. <https://doi.org/10.17977/um068v2i52022p249-255>
- Kusumaningsih, S., & Rianawati, T. (2024). Peran Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Terhadap Program Pemberdayaan Perempuan. *DINAMIKA: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, 4(1), 264–269.

- Lestari, P. (2022). Application of Alum Fixator for Eco Print Batik Making Using a Pounding Technique in Fine Arts Learning in Junior High School. *ASEAN Journal of Science and Engineering*, 2(2), 167–172. <https://doi.org/10.17509/ajse.v2i2.38676>
- Masruchiyah, N., & Laratmase, A. J. (2023). Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangunan Berkelanjutan di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 12(2), 125–138. <https://doi.org/10.21009/10.21009.122.3>
- Nita Cahyani, Suttriso, Nur Inda Nafa Natalia, & Ana Alfina. (2022). Pelatihan Pembuatan Kemplang Bawang Merah sebagai Produk Unggulan Lokal di Desa Rejoso Nganjuk. *Mafaza: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 222–237. <https://doi.org/10.32665/mafaza.v2i2.1267>
- Nur, L. A., Safitri, A., Apriyana, D., Pramita, S., Ramadhan, G., Najmi, K., Mas Tanjung, A., & Warman, T. (2023). Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk Desa Mabuan Melalui Ecoprint Sebagai Inovasi Pemanfaatan Bahan Alami Yang Ramah Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 9(2), 148–155.
- Nurmasitah, S. (2022). The impact of different types of mordant on the eco-print dyeing using tingi (*Ceriops tagal*). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 969(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/969/1/012046>
- Nurmasitah, S. (2023). The quality of Jatropha leaf ecoprint products using steaming and pounding techniques. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1203(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1203/1/012020>
- Pratiwi, K. Y. (2022). Ecoprinting with weed plant: Utilization of cacabean (*ludwigia octovalvis*) and ketul (*biden pilosa*) as ecoprint natural dyes. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1114(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1114/1/012030>
- Putri, E. P. (2024). Ecoprint: Contemporary batik materials with plant waste. *Physics and Mechanics of New Materials and Their Applications - 2023*, 313–324. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b%5C&scp=85199440025%5C&origin=inward>
- Ratna, Y., Wulandari, E., & Prabawanti, B. E. (2023). *makanan fermentasi asli Indonesia yang murah dan ... Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK di Desa Ciomas Rahayu*

- Bogor dengan Mewujudkan Desa Wisata " Kampung Tempe Ciomas " Empowerment of PKK Women in Ciomas Rahayu Village Bogor by Creating a Tourism Village " Kampun. 7(November), 213–221.*
- Retnoningsih, D. A., & Purwaningsih, D. (2024). *Pengembangan Kreativitas Anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) melalui Pelatihan Homemade Hampers untuk Meningkatkan UMKM. 07(02), 204–209.*
- Risnasari, I. (2024). Utilization of Acacia auriculiformis tannins as a biomordant material for fabrics in the natural dyeing process using the ecoprint technique. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 1352(1).* <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1352/1/012022>
- Risnasari, I. (2025). Potential of Malacca (Phyllanthus emblica L.) wood extracts as natural dyes for textiles. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 1445(1).* <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1445/1/012039>
- S, K., Fadilah, I., & Lestari, A. S. (2024). Pelatihan Ecoprinting Untuk Menumbuhkan Kreatifitas Masyarakat Dan Meningkatkan Nilai Jual Suatu Barang Di Kampung Jaya Tinggi, Kecamatan Kasui, Kabupaten Way Kanan. *Jurnal Pengabdian Sosial, 1(4), 241–245.* <https://doi.org/10.59837/znskp625>
- Saptutyingsih, E. (2024). Eco-Friendly Product: The Role of Pounding Ecoprint Training on Green Economy. *E3S Web of Conferences, 570.* <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202457004003>
- Sari, H. N. (2025). Manufacturing and Electrical Design of the Ecoprint Batik Steamer Machine with Automatic Temperature and Timer Control. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 1439(1).* <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1439/1/012031>
- Sholikhah, R. (2022). The impact of the use of different mordant types on the ecoprint dyeing using tegeran (Cudraina javanensis) dye on primisima fabric. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 969(1).* <https://doi.org/10.1088/1755-1315/969/1/012049>
- Sholikhah, R. (2023). The impact of the use of different mordants types on the ecoprint dyeing using secang wood (Caesalpinia sappan Linn) dye on primisima fabric. *AIP Conference Proceedings, 2677(1).* <https://doi.org/10.1063/5.0113010>

- Sidik, A. M., Wulandari, A., Nursabit, A., Erniawati, E., & Fitriani, T. (2023). Pendampingan Ekonomi Kreatif melalui Ecoprint di Desa Bojongkondang. *Irajagaddhita*, 1(1), 31–38. <https://doi.org/10.59996/irajagaddhita.v1i1.99>
- Suttrisno, & Eko Arief Cahyono. (2022). Pemberdayaan Guru Honorer Melalui Launching Sobat Pintar Akademia (Sopia) dan Aplikasi Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19. *Mafaza : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 136–146. <https://doi.org/10.32665/mafaza.v2i1.462>
- Vuspitasari, B. K., Atlantika, Y. N., & Siahaan, S. V. B. (2023). Pemberdayaan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif Pengolahan Potensi Lokal. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 292–300. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i1.4562>
- Wahyuningsih, S. E. (2022). Quality of motif, colors and fastness of Sekar Ayu ecoprint products in terms of mordant type, natural dyes, and types of leaves on silk fabrics. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 969(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/969/1/012043>
- Wahyuningsih, S. E. (2024). Quality Ecoprint Results of Teak Flowers and Leaves (Tectona Grandis) on Blacu and Tencel Fabrics with Tingi Natural Dyes. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1381(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1381/1/012004>